

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK

Nurul Khatimah

Magister Pendidikan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari

E-mail / HP : nurulkhatimah63@gmail.com / 085705590882

ABSTRAK

Artikel ini dibuat bertujuan untuk menjelaskan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Kepala sekolah sebagai figur pemimpin di lembaga sekolah sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya peserta didik memperoleh prestasi yang memuaskan, karena hasil dan prestasi peserta didik itu merupakan suatu capaian yang dianggap konkrit bagi masyarakat sebagai acuan apakah lembaga sekolah tersebut berhasil mendidik anak-anak yang merupakan cikal bakal penerus bangsa. Adapun metode pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan artikel ini diperoleh dengan teknik Studi Pustaka. Dari studi ini diketahui ada lima kewajiban dan tanggung jawab kepala sekolah yang juga sebagai cara untuk mempengaruhi peningkatan prestasi peserta didik disekolahnya, yaitu: (1) Berinisiatif dalam meningkatkan teknik dan metode pengajaran, (2) Melaksanakan kurikulum secara baik sesuai kebutuhan pelajar, (3) Mengatur para guru untuk memotivasi para pelajar pada tingkatan optimal, (4) Memberikan peluang kepada para guru untuk mengikuti program pengembangan pribadi guru, (5) Mengatur para guru memberikan koordinasi dan menempatkan mereka mengajar mata pelajaran tertentu dengan tingkatan yang baik.

Kata kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Prestasi

ABSTRACT

This article was intended to explain the role of the principal's leadership in improving student achievement. The leadership role of the principal as a leader figure in school institution is very important in determining whether or not students get satisfactory achievement, because the results and achievements of the students are an achievement that is considered as a concrete thing for the community as a reference for whether the school institution is successful in educating children, because these children are the nation's successor. The methods to collecting data in this article is library research. From this study is found that there are five duties and responsibilities of the school principal and it can be considered as the ways for influencing the improvement of student achievement in the school, namely: (1) Initiative in improving teaching techniques and methods, (2) Implementing the curriculum properly according to student needs, (3) Organizing teachers to motivating students at optimal levels, (4) Providing opportunities for teachers to take part in teacher personal development programs, (5) Organizing teachers to provide coordination and placing them in teaching certain subjects at a good level.

Keyword: leadership, principal, achievement

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan sesuatu yang wajib ada dalam kehidupan manusia, dimana pun dan kapan pun, agar kehidupan menjadi teratur dan keadilan bisa ditegakkan, sehingga tidak berlaku hukum rimba. Kepemimpinan juga penting untuk memanfaatkan dan mengelola potensi setiap anggota dengan cara-cara yang tepat, efektif dan efisien (Baharudin dan Umiarso: 2012). Secara sederhana kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain (Makawimbang: 2012).

Kepala sekolah adalah pemimpin yang memiliki kedudukan sentral dalam sebuah lembaga pendidikan. Peran, tugas, dan tanggung jawabnya sangat penting dan mutlak serta berpengaruh besar pada anggotanya termasuk peserta didiknya, kepala sekolah juga diperlukan dalam pengorganisasian dan pengelolaan program pendidikan yang telah direncanakan dalam lembaga tersebut. Baik dari aspek, sarana dan prasarana, administrasi, kurikulum, ketenagakerjaan, pendidik dan tenaga kependidikan, atau di bidang pengajaran, maupun pengawasan perkembangannya atau yang disebut supervisi, yang harus dilaksanakan secara maksimal.

Menurut Mulyasa (2003) Kepala sekolah merupakan seorang yang mampu berperan sebagai mediator dan figur, baik bagi pendidik di lembaganya, tenaga kependidikan, ataupun peserta didik serta mediator dan figure bagi perkembangan masyarakat dan sekitarnya. Sedikitnya harus mampu berfungsi sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator.

Sekolah merupakan salah satu unit penting yang keberadaannya tidak bisa dilepaskan dari masyarakat. Oleh karena itu, program pengembangan sekolah harus berorientasi pada peserta didik agar para peserta didik mampu mengambil peran penting saat mereka kembali ke masyarakat.

Peran kepemimpinan Kepala sekolah sebagai figur pemimpin di lembaga sekolah sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya peserta didik memperoleh prestasi yang memuaskan, karena hasil dan prestasi peserta didik itu merupakan suatu capaian yang dianggap konkrit bagi masyarakat sebagai acuan apakah lembaga sekolah tersebut berhasil mendidik anak-anak yang merupakan cikal bakal penerus bangsa. Keberhasilan ataupun kesuksesan kepala sekolah dalam memimpin sekolahnya di lembaga pendidikan dapat dilihat dari pola dan metode kepemimpinan yang diterapkannya. Karena hal itu, maka pada artikel ini penulis akan membahas pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik di sekolahnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun metode pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan artikel ini diperoleh dengan teknik Studi Pustaka (library research) yaitu suatu riset kepustakaan murni (Sutrisno Hadi: 2004). Dalam hal ini dilakukan dengan cara penelusuran dan mencari buku-buku yang berkaitan dengan judul artikel.

PEMBAHASAN

1. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi perilaku orang lain dalam situasi tertentu agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Selaras dengan pendapat Overton (2002: 3) bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk memperoleh tindakan pekerjaan dengan penuh kepercayaan dan kerjasama.

Kepemimpinan terkadang dipahami sebagai kekuatan untuk menggerakkan dan mempengaruhi orang. Kepemimpinan sebagai sebuah alat, sarana atau proses untuk membujuk orang agar bersedia melakukan sesuatu secara sukarela dan sukacita. Adapun beberapa faktor yang dapat menggerakkan orang menurut Rivai (2003: 3) yaitu karena ancaman, penghargaan, otoritas dan bujukan. Syafrudin (2010: 47) menjabarkan, pemimpin dipercaya oleh yang dipimpin karena otoritas dan kemampuannya untuk memberikan pengaruh kepada anggota untuk melakukan sesuatu.

Menurut Wahab (2008), unsur-unsur utama sebagai esensi kepemimpinan adalah sebagai berikut:

- a. Unsur pemimpin atau orang yang mempengaruhi
- b. Unsur orang yang dipimpin sebagai pihak yang dipengaruhi
- c. Unsur interaksi atau kegiatan atau usaha dan proses mempengaruhi
- d. Unsur tujuan yang hendak dicapai dalam proses mempengaruhi
- e. Unsur perilaku/kegiatan yang dilakukan sebagai hasil mempengaruhi

2. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan pimpinan pendidikan. Dalam kedudukannya sebagai pimpinan pendidikan yang resmi, kepala sekolah bertanggung jawab dalam pengelolaan pengajaran, ketenagaan, kesiswaan, sarana dan prasarana, keuangan serta hubungan lembaga pendidikan dan masyarakat, disamping tugasnya dalam supervisi pendidikan dan pengajaran. Selain itu menurut Starrat (2015) kepala sekolah perlu terus menerus mengikuti perkembangan kebijakan yang sedang dipertimbangkan oleh pemerintah.

Dalam menjalankan organisasi sekolah diperlukan kepemimpinan kepala sekolah yang terampil. Kepemimpinan kepala sekolah dapat juga dijabarkan sebagai proses membina hubungan timbal balik antara pemimpin dengan yang dipimpin dengan mengandalkan kemampuan komunikasi interpersonal sehingga terjalin saling pengertian dan kerjasama antar personil.

Menurut Syafrudin (2010), kepemimpinan pendidikan yang dijalankan oleh Kepala sekolah atau pimpinan lembaga lainnya mengandung unsur-unsur, yaitu:

- a. Proses mempengaruhi para guru, pegawai dan murid-murid serta pihak terkait
- b. Pengaruh yang digunakan adalah pengaruh agar orang lain melakukan tindakan yang diinginkan
- c. Proses pengaruh-mempengaruhi tersebut berlangsung dalam organisasi sekolah untuk mengelola aktivitas pembelajaran
- d. Kepala sekolah diangkat secara formal oleh pejabat kependidikan atau yayasan bidang pendidikan
- e. Tujuan yang akan dicapai melalui proses kepemimpinan nya yaitu tercapainya tujuan pendidikan yakni lulusan yang berkepribadian baik dan berkualitas
- f. Aktifitas kepemimpinan lebih banyak berorientasi pada hubungan manusia daripada mengatur sumberdaya material

Kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga pendidikan, memiliki tugas melaksanakan dan mengawasi serta mengevaluasi aktivitas sekolah dengan menyusun tujuan, memihara disiplin dan mengevaluasi pembelajaran yang dicapai. Untuk itu kepala sekolah didorong untuk menjadi pemimpin yang memudahkan personil sekolah dengan membangun kerjasama, menciptakan jaringan kerja dan mengatur semua komponen sekolah dengan komunikasi yang baik.

Menurut Amiruddin, dkk (2006) kepemimpinan dalam konteks manajemen berbasis sekolah membutuhkan kepala sekolah yang memenuhi karakteristik antara lain seperti memiliki pandangan bahwa sekolah adalah lembaga publik yang memiliki akuntabilitas dan transparansi, memahami arah kebijakan pendidikan secara nasional, memiliki keterampilan untuk mengatasi permasalahan proses pembelajaran serta memiliki visi yang konkrit tentang implikasi pendidikan bagi masyarakat. Oleh karena itu kepala sekolah selain berperan sebagai pemimpin dan pembina program-program supervisi, kepala sekolah juga mempunyai peran andil untuk merumuskan perbaikan terkait proses pembelajaran dan meningkatkan hasil capaian atau prestasi peserta didik disekolahnya.

3. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik

Ada suatu ungkapan yang menyatakan bahwa kepala sekolahlah yang dapat menentukan "warna" sekolah, dalam kaitan untuk bisa memajukan atau meningkatkan prestasi peserta didik dan prestasi sekolah itu sendiri adalah kepala sekolahlah yang menjadi sosok panutan yang berada pada posisi sentral. Dapat pula dikatakan bahwa "kalau kepala sekolahnya baik sekolah akan menjadi baik".

Kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan penting dalam meningkatkan prestasi peserta didik disekolahnya. Kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga pendidikan bertanggung jawab untuk memotivasi para guru, pegawai dan siswa melakukan tindakan sesuai visi dan misi serta tujuan pendidikan.

Roe dan Drake (1980) mengatakan bahwa ada lima kewajiban dan tanggung jawab kepala sekolah yaitu:

- a. Berinisiatif dalam meningkatkan teknik dan metode pengajaran
- b. Melaksanakan kurikulum secara baik sesuai kebutuhan pelajar
- c. Mengatur para guru untuk memotivasi para pelajar pada tingkatan optimal
- d. Memberikan peluang kepada para guru untuk mengikuti program pengembangan pribadi guru
- e. Mengatur para guru memberikan koordinasi dan menempatkan mereka mengajar mata pelajaran tertentu dengan tingkatan yang baik.

Kepala sekolah yang sadar dengan kepemimpinannya maka akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan segala tindakannya agar setiap tujuan awal yang telah ditetapkan diawal dapat tercapai. Karena kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan yang baik akan bisa menganalisa apa saja yang bisa membuat tujuannya tercapai sehingga dibuat lah rancangan dan program-programnya. Selanjutnya kepala sekolah akan memberikan arahan kepada bawahan nya termasuk guru untuk bekerja sesuai alur yang telah ditetapkan secara bersama dalam hal ini kepala sekolah selalu melakukan pengontrolan terhadap kerja setiap guru, maka dengan itu guru akan terdorong untuk bekerja secara profesional dan sesuai dengan prosedur yang mengarah pada pencapaian tujuan, melalui cara ini keprofesionalan guru akan tercipta dengan sendirinya sesuai kemampuan karena adanya arahan dan bimbingan dari kepala sekolah. Sehingga dengan adanya arahan yang bijaksana dari kepala sekolah maka kinerja guru pun akan dapat ditingkatkan dan ini akan memberikan dampak signifikan terhadap capaian prestasi peserta didik di sekolahnya.

Seorang pemimpin hendaklah mengerti pentingnya kerjasama. Dengan adanya kemampuan kerjasama ini, maka seorang kepala sekolah juga akan dianggap sukses dalam peranan kepemimpinan dan itu karena kepala sekolah berhasil menggerakkan pengikut mereka untuk bekerja sama dalam hal ini yaitu guru sehingga secara positif capaian hasil belajar dan prestasi peserta didik pun akan semakin bagus dan meningkat.

REFERENSI

- Amiruddin, dkk. (2006). Manajemen Pengawas Pendidikan. Ciputat: Quantum Teaching
- Baharudin & Umiarso. (2012). Kepemimpinan Pendidikan Islam Antara Teori dan Praktik. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- E. Mulyasa. (2003). Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hadi, Sutrisno . (2004). Metodologi Research. Yogyakarta: Andi Offset
- Makawimbang, Jerry. H. (2012). Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu. Bandung: Alfa Beta
- Nawawi, Hadari, (2003).Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi, Jakarta: Gajah Mada University Press

- Overton, Rodney. (2002). *Leadership Made Simple*. Singapura: Wharton Books
- Roe, WHT dan Drake (1980). *The Principalship*. Newyork: Macmilalan Publishing
- Syafaruddin. (2010). *Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Quantum Teaching
- Wahab, Abdul Aziz. (2008). *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta